



## Pendampingan Branding Usaha dan Manajemen Keuangan dalam Rangka Pendirian Unit Usaha Mandiri Kantin Pimpinan Cabang Pemuda Muhammadiyah Kasihan, Bantul

Puspita Dewi Wulaningrum<sup>1</sup>, Andreani Hanjani<sup>2</sup>, Linda Kusumastuti Wardana<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Indonesia

### ABSTRACT

BUSINESS BRANDING AND FINANCIAL MANAGEMENT ASSISTANCE IN THE ESTABLISHMENT CANTEEN OF THE INDEPENDENT BUSINESS UNIT HEAD OF MUHAMMADIYAH YOUTH BRANCH OF KASIHAN, BANTUL. The Head of the Muhammadiyah Kasihan Youth Branch (PCPM Kasihan) is one of Muhammadiyah's autonomous organizations. Muhammadiyah Youth became the hope of Muhammadiyah as the successor of the movement which was expected to have expertise and independence so that later it would become a qualified successor and master all fields that became the pillars of Muhammadiyah, including the pillars in the economic field. PCPM Kasihan is actually an autonomous organizations that is quite active and developing in the Pity branch especially in the management of organizations, except that the productive economic sector has not been touched, even though the field needs to be developed to create organizational independence. Based on these problems, the idea emerged to establish a canteen as an independent PCPM Kasihan business unit engaged in the economy. For the initial establishment of a business unit, proper branding planning is needed in order to be able to attract consumers. In addition, knowledge related to financial management is also needed so that the income and expenditure of the funds obtained can be controlled. Therefore, the method used in this PKM is by facilitating the making of branding for marketing strategies as well as training and mentoring in carrying out planning, financial recording and financial reporting. The implementation of this service resulted in the initial branding for business establishments in the form of neon boxes and container boxes. While the implementation of service for the management aspects, namely training and assistance in financial records needed in running a business later.

**Keywords:** Autonomous Organization, Branding, Financial Management, Independent Business Units.

Received:	Revised:	Accepted:	Available online:
11.11.2019	19.02.2020	04.05.2020	27.05.2020

### Suggested citation:

Wulaningrum, P. D., Hanjani, A., & Wardana, L. K. (2020). Pendampingan branding usaha dan manajemen keuangan dalam rangka pendirian unit usaha mandiri kantin Pimpinan Cabang Pemuda Muhammadiyah Kasihan, Bantul. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(2), 399-408. <https://doi.org/10.30653/002.202052.322>

Open Access | URL: <http://ppm.ejournal.id/index.php/pengabdian/article/view/322>

<sup>1</sup> Corresponding Author: Akuntansi Terapan, Program Vokasi, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Jalan Brawijaya, Kasihan, Bantul, Yogyakarta 55183; Email: [puspita@umy.ac.id](mailto:puspita@umy.ac.id)

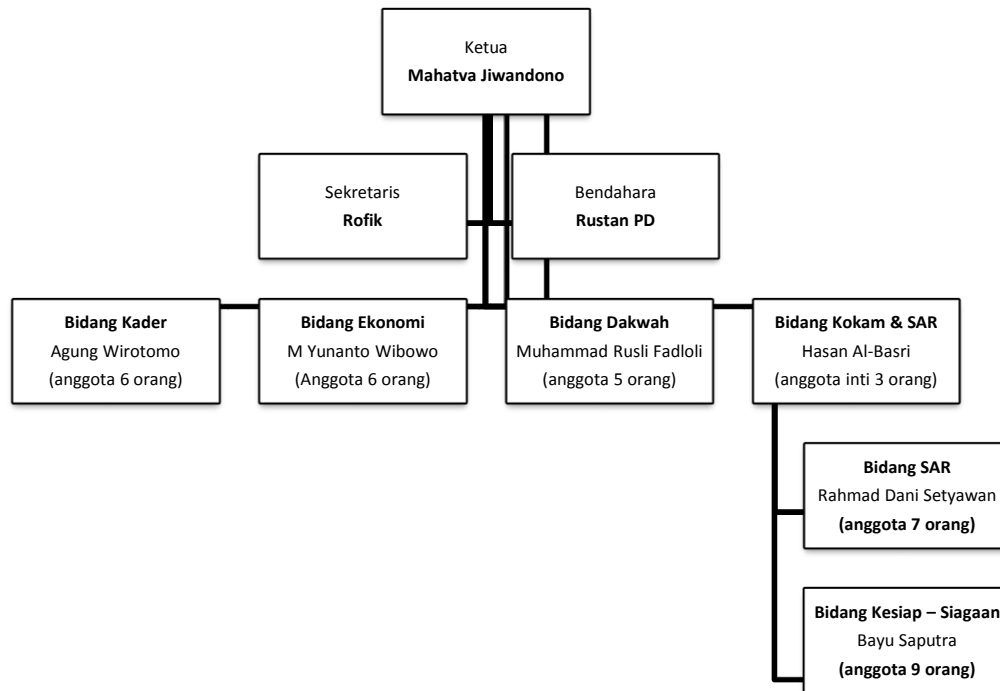
## PENDAHULUAN

Pemuda Muhammadiyah merupakan salah satu Organisasi Otonom (ortom) yang dimiliki oleh persyarikatan Muhammadiyah disamping ortom lain seperti 'Aisyiyah, Nasyi'atul 'Aisyiyah, Ikatan Pelajar Muhammadiyah, Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah, Hizbul Wathan dan Tapak Suci. Pemberian status ortom memiliki arti bahwa organisasi tersebut diberi hak dan kewajiban untuk mengatur dan mengelola rumah tangga organisasinya sendiri namun masih dalam lingkup pengawasan dan bimbingan organisasi induknya yang dalam hal ini adalah Muhammadiyah. Sesuai dengan namanya, Pemuda Muhammadiyah beranggotakan para pemuda berusia sekitar 15 tahun sampai 40 tahun. Keberadaan kader Pemuda Muhammadiyah menjadi harapan dari keberlangsungan Muhammadiyah sebagai regenerasi penerus persyarikatan nantinya. Organisasi ini didirikan dengan maksud dan tujuan untuk menghimpun, membina, dan menggerakkan potensi pemuda islam serta meningkatkan perannya sebagai kader untuk mencapai tujuan Muhammadiyah.

Pimpinan Cabang Pemuda Muhammadiyah Kasihan (PCPM Kasihan) merupakan organisasi Pemuda Muhammadiyah yang wilayah cakupannya berada di tingkat cabang yaitu setingkat kecamatan. Hal ini diartikan bahwa baik kader yang terlibat dalam kepengurusan sampai dengan wilayah garapannya berada di lingkup satu kecamatan yaitu kecamatan Kasihan. Saat ini sekretariat PCPM Kasihan berlokasi di Masjid Miniatur Baiturrahman, Jl. Jogja Ring Road Selatan. No.99, Pluragan, Tirtonegoro, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55184. PCPM Kasihan memiliki beberapa bidang yang menjadi fokus gerak organisasinya yaitu bidang kader, bidang dakwah, bidang ekonomi, dan bidang kokam dan SAR. Adapun susunan pengurus PCPM Kasihan periode 2018-2022 tergambar dalam gambar 1.

Periode kepengurusan yang baru memberikan semangat baru pada para anggota untuk menyusun dan melaksanakan program-program yang lebih inovatif dan produktif sesuai dengan bidang masing-masing, salah satunya adalah bidang ekonomi. Permasalahan yang selama ini terjadi dalam bidang ekonomi adalah keberlanjutan program yang telah dilaksanakan. Program yang dirancang selama ini kebanyakan berupa program yang bersifat tentatif. Oleh karena itu muncul gagasan untuk mendirikan unit usaha mandiri yang kelak mampu menjadi penopang dana berkelanjutan bagi PCPM Kasihan kedepannya.

Keberadaan sekretariat yang terletak di Masjid Miniatur Baiturrahman dirasa merupakan lokasi yang strategis untuk mendirikan usaha. Masjid ini terletak tepat di pinggir jalan *traffic light* ringroad selatan sehingga jumlah pengunjung masjid cukup banyak baik hanya sekedar beristirahat sholat atau melakukan aktifitas lainnya serta pengunjung pun bukan hanya kalangan anggota PCPM Kasihan saja tetapi masyarakat luas. Sedangkan potensi usaha yang dapat didirikan di lokasi tersebut adalah usaha kuliner berupa kantin dikarenakan biasanya pengunjung masjid cukup lama berdiam diri ataupun beraktivitas di area masjid. Keberadaan kantin dapat menjadi tempat yang nyaman bagi pengunjung, baik hanya untuk sekedar duduk dan beristirahat sambil menikmati hidangan sebagai pelepas lelah ataupun melakukan aktivitas lebih lama seperti mengerjakan tugas atau berdiskusi dengan rekan.



Gambar 1. Bagan Struktur Organisasi PCPM Kasihan periode 2018-2022

Pendirian kantin PCPM Kasihan ini telah disetujui oleh pihak takmir masjid dan telah memperoleh sokongan dana dari takmir. Namun permasalahan lain muncul yaitu terkait pengelolaan kantin tersebut nantinya agar keberlangsungan usaha dapat terjamin. Kurangnya sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan dan keahlian tentang pengelolaan usaha terutama dalam hal pentingnya *branding* untuk mengoptimalkan strategi pemasaran akan menjadi masalah yang besar nantinya setelah kantin ini terbentuk. Meskipun kantin sudah berdiri namun jika tidak ada konsumen yang tertarik untuk mengunjungi kantin maka keberlangsungan usaha akan terancam. Begitu pula pengelolaan keuangan, mulai dari perencanaan, pencatatan, sampai penyusunan laporan keuangan belum ada SDM mitra yang menguasai akan hal tersebut. Padahal jika keuangan tidak dikontrol dengan pencatatan yang benar, maka penggunaan dana akan tidak efektif sehingga dapat berdampak pada meruginya hasil usaha.

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut, maka dapat dirumuskan masalah yang dialami mitra yaitu pada aspek pemasaran dan manajemen usaha. Kedua aspek tersebut menjadi penting untuk digali lebih dalam agar manfaat dari usaha yang dijalankan dapat didapatkan secara maksimal (Akmalia, 2018).

#### 1) Aspek Pemasaran

Pemasaran merupakan aspek penentu yang fundamental dalam menjalankan bisnis atau usaha. Pemasaran merupakan proses penyusunan komunikasi secara terpadu yang memiliki tujuan untuk memberikan informasi mengenai barang atau jasa dalam kaitannya dengan memuaskan kebutuhan dan keinginan manusia (Rachmawati, 2011). Pada kasus ini, Mitra belum menyadari akan pentingnya *branding awareness* sebagai langkah awal pendirian usaha. Pendirian usaha kantin masih terkesan sekedar

didirikan. *Branding* produk menjadi kunci daya tarik produk yang ditawarkan (Wulaningrum, 2018). *Branding* di awal pendirian juga penting sebagai pencitraan awal profil usaha bagi khalayak konsumen yang merupakan daya tarik pertama bagi konsumen terhadap usaha/produk.

## 2) Aspek Manajemen Usaha

Perbaikan tentang tata kelola merupakan salah satu bentuk manajemen usaha agar bisnis yang dijalankan dapat berjalan seperti semestinya (Ichsan & Widyastuti, 2017). Manajemen usaha meliputi pengelolaan pada aspek produk, pemasaran, dan distribusi (Sulila, Wolok, & Pakaya, 2019). Di samping itu, tata kelola keuangan juga perlu dilakukan untuk mendukung manajemen dan keberlangsungan usaha (Hazmi & Mubarok, 2019). Laporan keuangan merupakan suatu hal yang mutlak dilakukan oleh seluruh sektor (Sumadi, Putra, & Ardhiarisca., 2018). PSAK No. 1 (2017) menyebutkan bahwa laporan keuangan dapat memberikan informasi terkait posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas dari suatu entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pihak berkepentingan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Pembukuan keuangan usaha harus dipisah dengan pembukuan keuangan untuk keperluan pribadi pemilik (Hanjani & Wulaningrum, 2019). Pada kasus ini, pengelolaan keuangan masih belum dilakukan. Dana yang diterima belum dibuat alokasi penggunaan secara matang dan mitra belum memiliki pengetahuan dan keahlian mengenai pencatatan keuangan.

## METODE

Program ini diharapkan dapat menyelesaikan persoalan yang dialami mitra. Adapun solusi permasalahan yang ditawarkan pada program ini antara lain terdapat dalam tabel 1.

Tabel 1. *Target dan Luaran*

Rincian Masalah	Solusi	Luaran
Minimnya pengetahuan tentang pengelolaan usaha terutama dalam hal pentingnya <i>branding</i> untuk mengoptimalkan strategi pemasaran.	1. Pendampingan dalam pembuatan <i>branding</i> usaha. 2. Pembuatan papan/banner sebagai sarana <i>branding</i> untuk menarik pasar.	Terdapat <i>branding</i> yang terwujud dalam bentuk papan nama kantin yang menarik serta banner.
Kurangnya pengetahuan tentang tata cara pengelolaan keuangan yang benar	Pendampingan dan pelatihan terkait pencatatan sampai penyusunan laporan keuangan.	Mitra mampu melakukan pencatatan sampai menyusun laporan keuangan untuk usahanya.

Pelaksanaan program kemitraan masyarakat memerlukan metode untuk mencapai tujuan dan solusi permasalahan. Berikut merupakan metode pelaksanaan program kemitraan masyarakat ini:

- 1) observasi permasalahan mitra
- 2) ASPEK PEMASARAN: pendampingan *branding*
- 3) pembuatan *branding*
- 4) ASPEK MANAJEMEN: pendampingan dan pelatihan menyusun laporan keuangan

- 5) pembuatan jurnal dan laporan keuangan sederhana dengan menggunakan kertas maupun excel.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pelaksanaan Program pada Aspek Pemasaran

Pelaksanaan program berupa pewujudan *branding* ini dilakukan mulai dari bulan Januari sampai bulan Juni 2019. Program tersebut dirancang sesuai dengan kebutuhan mitra berdasarkan hasil observasi. Program yang terlaksana adalah penyediaan box container dan neon box sebagai sarana awal memasarkan kantin yang hendak dibuka serta pelatihan penyusunan catatan keuangan.

#### *Box Container Kekinian*

Untuk menarik minat pembeli, langkah awal pemasaran yang utama adalah mendesain kantin sesuai dengan target pasar atau konsumen yang diharapkan. Kantin tersebut diharapkan dapat menarik konsumen dari kalangan pemuda yang cenderung konsumtif dan suka berkumpul untuk sekedar berbagi cerita dengan rekan sejawat atau berdiskusi tentang banyak hal. Oleh karena itu, desain kantin dibuat semenarik mungkin sesuai dengan konsep kekinian yang disukai oleh kaum muda. Proses pengerjaan *box container* dimulai sejak Januari 2019 sampai bulan Mei 2019.



Gambar 2. Rencana desain dan lay out kantin



Gambar 2. Lokasi tempat yang ditargetkan untuk dibangun kantin



Gambar 3. Proses pembuatan box container



Gambar 4. Tahap finishing box container



Gambar 5. Peresmian box container

### *Neon Box*

Keberadaan kantin yang cukup menjorok dari jalan raya dapat menyebabkan pelanggan kurang memperhatikan keberadaannya. Oleh karena itu, perlu ada penanda yang jelas dan cukup menarik perhatian bagi calon pembeli yang melewati jalan di depan masjid. *Neon box* dirasa perlu karena selain modelnya yang kekinian, neon box dapat menyala sehingga di malam hari pun calon pembeli dapat melihat dengan jelas keberadaan kantin. *Neon box* ini selesai dikerjakan pada bulan Mei 2019.



Gambar 6. *Desain neon box*



Gambar 7. *Neon box yang sudah dipasang*



Gambar 8. *Peresmian Neon box*

### **Pelaksanaan Program pada Aspek Manajemen**

Aspek manajemen pada pengabdian ini difokuskan pada pengelolaan keuangan kantin. Karena kantin baru akan dibuka dan dijalankan, aspek keuangan yang ditekankan adalah pada cara mencatat transaksi nantinya saat kantin sudah mulai berjalan. Pendampingan untuk pencatatan keuangan dimulai dari dibuatkan konsep atau format untuk pencatatan arus kas, buku pembantu utang dan piutang, pencatatan

dengan konsep persamaan dasar akuntansi sampai dibuatnya laporan keuangan. Pelaksanaan pendampingan pada tanggal 19 Juni 2019 pukul 20.00 WIB di Miniatur Masjid Aceh Yogyakarta.



Gambar 9. Pelaksanaan Pendampingan Keuangan

CATATAN ARUS KAS KANTIN PCPM KASIHAN BULAN				
TANGGAL	KETERANGAN	KAS MASUK	KAS KELUAR	SALDO
5				0
6				0
7				0
8				0
9				0
10				0
11				0
12				0
13				0
14				0
15				0
16				0
17				0
18				0
19				0
20				0
21				0
22				0
23				0

Gambar 10. Format Pencatatan arus kas

BUKU PEMBANTU UTANG PIUTANG NAMA:..... BULAN:.....				
TANGGAL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
5				0
6				0
7				0
8				0
9				0
10				0
11				0
12				0
13				0
14				0
15				0
16				0
17				0
18				0
19				0
20				0
21				0
22				0
23				0

Gambar 11. Format pencatatan buku pembantu piutang dan utang





- Rachmawati, R. (2011). Peranan bauran pemasaran (marketing mix) terhadap peningkatan penjualan (sebuah kajian terhadap bisnis restoran). *Jurnal Kompetensi Teknik*, 2(2), 143-150.
- Sulila, I., Wolok, T., & Pakaya, A. R. (2019). Implementasi Iptek untuk standardisasi, pemasaran, dan distribusi produk kerajinan sulaman kain karawo bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(1), 61-70. <https://doi.org/10.30653/002.201941.119>
- Sumadi, S., Putra, R., & Ardhiarisca, O. (2018). Pelatihan tata kelola keuangan pada gabungan kelompok tani “maju mapan” di Kabupaten Jember. *J-Dinamika*, 3(2), 166-170. <https://doi.org/10.25047/j-dinamika.v3i2.1033>
- Wulaningrum, P. D. (2018). Pengembangan kawasan wisata berbasis partisipasi masyarakat lokal di Koripan 1 Dlingo. *BERDIKARI: Jurnal Inovasi Dan Penerapan Ipteks*, 6(2), 131-140. <https://doi.org/10.18196/bdr.6240>

#### Copyright and License



This is an open access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.  
© 2020 Puspita Dewi Wulaningrum, Andreani Hanjani, Linda Kusumastuti Wardana.

Published by LP3M of Universitas Mathla'ul Anwar Banten in collaboration with the Asosiasi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (AJPKM)